



S2 PPKn Angkatan 2021

Tugas Filsafat Ilmu

Fitria Utami Putri B S152102002

Muhammad Rizal Fahmi S152102004

Nadila Nisa Al Umami S152102006

What Does “Philosophy” Mean?



Kita semua memiliki beberapa ide tentang benda-benda fisik, sesama kita, arti kehidupan, kematian, Allah, benar dan salah, keindahan dan keburukan, dan sebagainya. Tentu saja, ide-ide ini diperoleh dengan berbagai cara, dan mereka mungkin samar dan bingung. Pandangan tersebut kita dapatkan dari individu, keluarga, lingkungan atau dapat film, musik dan buku yang dapat merefleksi kita.

What Does “Philosophy” Mean?

Etimologis

Berasal dari bahasa Yunani *philia* (cinta) and *sophia* (kebijaksanaan) sehingga pengertian filsafat yaitu “cinta kebijaksanaan”

Tertimologis

Magnis Suseno (1995:20) bahwa filsafat sebagai ilmu kritis. Dalam pengertian lain, filsafat diartikan sebagai interpretasi atau evaluasi terhadap apa yang penting atau apa yang berarti dalam kehidupan. Di pihak lain ada yang beranggapan bahwa filsafat sebagai cara berpikir yang kompleks, suatu pandangan yang tidak memiliki kegunaan praktis.

Why Do We Need Philosophy?

Filsafat, bersama dengan disiplin ilmu, memainkan peran sentral dalam membimbing kita menuju keinginan dan aspirasi baru. Perubahan kehidupan sosial dan sejarah biasanya dimulai dengan orang-orang yang yakin akan beberapa ideal oleh beberapa visi dari cara hidup yang berbeda.

kepercayaan bahwa kita terkatung-katung tanpa kepemimpinan moral dan intelektual tertulis pada buku, artikel, tayangan-tayangan. Tidak diragukan lagi bahwa periode kita dicirikan oleh ketidakstabilan pribadi dan sosial. Kita berada di kerugian untuk membentuk komunitas asli yang akan memberikan kepuasan dan harapan kepada anggota mereka; Kami menemukan komitmen terhadap keegoisan dan persaingan daripada kepentingan diri sendiri dan kerja sama. logikanya peradaban sering didiagnosis, tetapi individu yang dapat mengusulkan obat yang paling banyak dapat disepakati oleh para kritikus lagka, hal ini mengartikan bahwa sudah waktunya untuk perubahan.

Why Do We Need Philosophy?

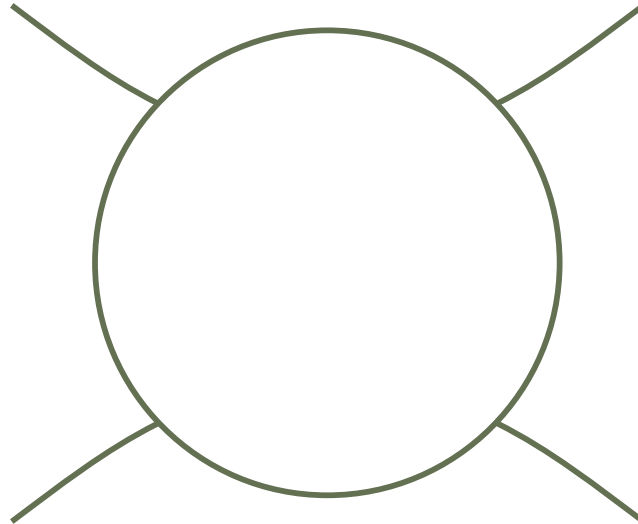
Pada abad pertengahan, banyak orang mulai menyusun cara hidup yang dimotivasi oleh keyakinan bahwa Kehidupan di bumi ini berharga bagi dirinya sendiri. Dalam terluas, keyakinan ini memungkinkan Renaissance, Reformasi, dan dunia dengan pabriknya, produksi massal, uang dan bank, transportasi cepat, dan, baru-baru ini, daya atom dan eksplorasi luar Ruang. Semua ini dihitung untuk membuat dunia ini lebih baik dan memberi kita lebih banyak kontrol atasnya. kecuali kita mengembangkan beberapa konsisten dan pandangan komprehensif tentang sifat manusia, sifat dari total ketertiban di mana kita hidup, dan beberapa skala nilai yang wajar berdasarkan urutan di luar keinginan manusia belaka, hal-hal seperti itu tidak mungkin memberikan dasar yang abadi bagi Dunia

What Are the Traditional Branches of Philosophy?

Cabang Filsafat

Logika

Epistemologi

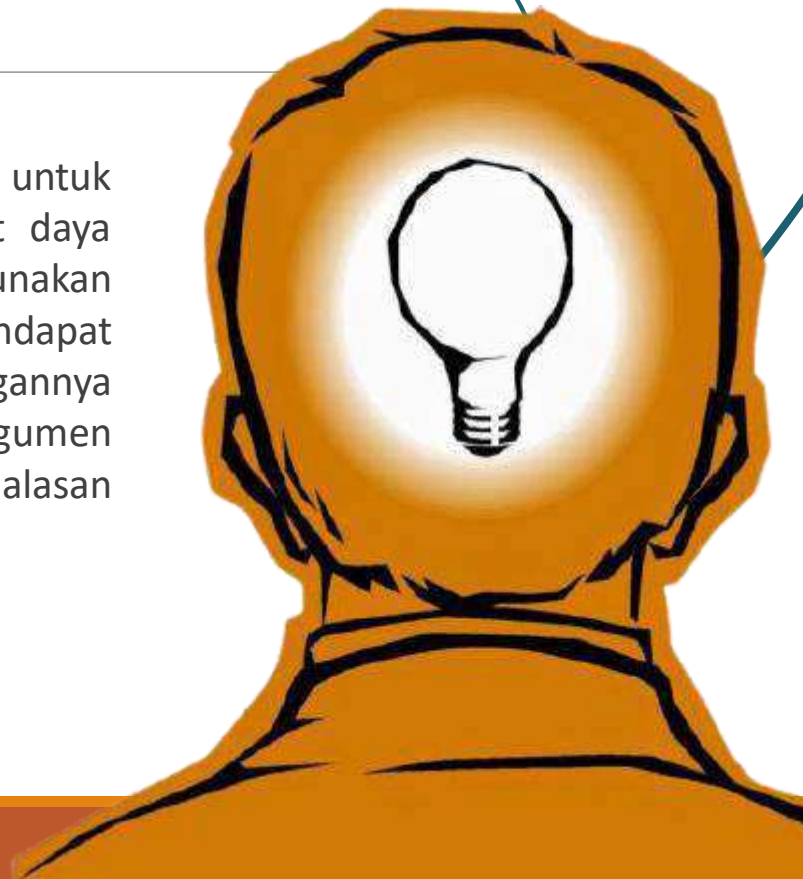


Metafisika

Teori Nilai

Logika

Filsafat berusaha untuk memahami pemikiran yang benar dan untuk menemukan validitas Penalaran. di seluruh sejarah filsafat daya tariknya untuk argumentasi, ke logika. Kita semua menggunakan argumen dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung pendapat kita dan untuk membantah pendapat orang lain yang dengannya kami tidak setuju. Tapi bagaimana kita membedakan antara argumen yang valid dan tidak valid? Pada dasarnya, argumen hanyalah alasan disebut premis untuk yang berlawanan disebut konklusi.



Metafisika

Cabang dari filsafat menurut siswa modern sulit dipahami. Metafisika mencoba untuk menawarkan pandangan komprehensif dari semua yang ada. Hal ini berkaitan dengan masalah seperti hubungan penting, sifat perubahan, arti "kebebasan," keberadaan Tuhan, dan keyakinan dalam keabadian pribadi. Filsuf saat ini tidak setuju tentang apakah pandangan dunia atau metafisika dimungkinkan. Beberapa filsuf kontemporer, dengan penekanan mereka persepsi pengertian dan ilmiah objektif pengetahuan, skeptis tentang kemungkinan pengetahuan metafisik dan arti dari pertanyaan metafisik. Ada, namun, banyak filsuf, kuno dan modern, yang percaya bahwa masalah nilai dan agama—masalah metafisik—terkait dengan konsepsi seseorang tentang sifat dasar alam semesta. Banyak dari ini filsuf percaya ada dalam kemanusiaan sesuatu yang melampaui urutan empiris Alam.

Epistemologi

Cabang filsafat yang mempelajari sumber, alam, dan validitas pengetahuan. Apa pikiran manusia mampu mengetahui? Dari sumber apa yang kita mendapatkan pengetahuan kita? Apakah kita memiliki asli pengetahuan di mana kita dapat bergantung, atau harus kami puas dengan pendapat dan tebakan? Apakah kami terbatas untuk mengetahui fakta-fakta pengalaman akal yang telanjang, atau apakah kita dapat melampaui apa yang indera mengungkapkan? Istilah teknis untuk teori pengetahuan adalah epistemologi, yang berasal dari Lambang kata Yunani, yang berarti "pengetahuan." Ada tiga pertanyaan sentral di bidang ini: (1) Apa saja sumber pengetahuannya? apakah pengetahuan asli berasal dari atau bagaimana Apakah kita tahu? Ini adalah pertanyaan asal-usul. (2) Apa sifat pengetahuan? Apakah ada dunia nyata di luar pikiran, dan jika demikian kita bisa Tahu itu? Ini adalah pertanyaan tentang penampilan versus kenyataan. (3) Apakah pengetahuan kita valid? Bagaimana caranya Kami membedakan kebenaran dari kesalahan? Ini adalah pertanyaan tentang tes kebenaran, verifikasi.

Ada Pertanyaan?

Terima Kasih

